

## ► PENDAPATAN 2015

## Total Bangun Persada Incar Rp2,3 Triliun

JAKARTA—PT Total Bangun Persada Tbk mengincar pendapatan Rp2,3 triliun pada 2015, sedikit di bawah target tahun ini yang dipatok Rp2,4 triliun.

Padahal, beberapa waktu lalu perseroan mengatakan membidik *revenue* Rp2,5 triliun tahun depan, didukung oleh kontrak yang nilainya mencapai Rp9 triliun. Adapun, target laba bersih dipatok Rp175 miliar untuk tahun depan.

Berkurangnya pendapatan yang diharapkan sejalan dengan penurunan nilai kontrak. Untuk 2015, Total Bangun Persada (TOTL)

hanya membidik nilai kontrak baru Rp3 triliun.

Sementara itu, hingga November tahun ini perseroan sudah mendapat kontrak senilai Rp6,2 triliun. Jumlah itu di atas target 2014 yang sebesar Rp5 triliun.

Direktur Keuangan TOTL Moeljati Soetrisno menuturkan pihaknya tidak menetapkan target yang besar karena terganjal kurangnya sumber daya manusia (SDM). "SDM tidak mencukupi. Kalau terlalu banyak [proyek], orangnya tidak ada," ujarnya, Kamis (11/12).

Perseroan menyatakan tahun

depan bakal lebih banyak menggarap apartemen, berbeda dari kondisi tahun ini yang sebagian besar berupa proyek perkantoran.

Kendati ada penurunan target nilai kontrak dan pendapatan, TOTL bakal menggenjot kinerja dengan tidak lagi menggunakan konsep kerja sama operasi (KSO).

Moeljati mengungkapkan mulai tahun depan pihaknya akan berhenti berkongsi dengan perusahaan lain demi mendorong pertumbuhan pendapatan.

Menurutnya, dengan konsep KSO yang sekarang banyak dilakukan

TOTL, maka *revenue* dari proyek akan dibagi. "Kalau KSO, kami juga mesti menyamakan *culture* dan prinsip-prinsip perusahaan."

Total nilai kontrak baru untuk proyek-proyek KSO saat ini sebesar Rp6,2 triliun. Dari jumlah itu, porsi TOTL hanya Rp2,7 triliun.

Sementara itu, nilai kontrak baru untuk proyek non-KSO mencapai Rp3,5 triliun.

Moeljati mengaku masih enggan melakukan penetrasi terlalu dalam ke sektor properti lantaran tidak memiliki modal *landbank*. (Annisa Margrit)